

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Nagari Sikabau, maka didapatkan bahwa : Nagari Sikabau memiliki 5 satuan lahan yang memiliki kelas kesesuaian lahan aktual pada satuan lahan 1 (SL1) $S2_{wa,nr}$ dengan faktor pembatas ketersediaan air dan retensi hara, satuan lahan 2 (SL2) $S3_{nr}$ dengan faktor pembatas retensi hara, satuan lahan 3 (SL3) $S3_{nr,eh}$ dengan faktor pembatas retensi hara dan bahaya erosi, satuan lahan 4 (SL4) N_{eh} dengan faktor pembatas bahaya erosi dan untuk satuan lahan 5 (SL5) $S3_{eh}$ dengan faktor pembatas bahaya erosi.

Kelas kesesuaian lahan potensial pada satuan lahan (SL1) $S2_{wa,nr}$ (cukup sesuai) dengan faktor pembatas ketersediaan air dan retensi hara. Pada satuan lahan 2 dan 5 termasuk kedalam kelas $S2_{wa,nr,eh}$ (cukup sesuai) dengan faktor pembatas ketersediaan air, retensi hara dan bahaya erosi. Pada satuan lahan 3 termasuk kedalam kelas $S3_{eh}$ (cukup marjinal) dengan faktor pembatas bahaya erosi dan pada satuan lahan 4 termasuk kedalam kelas N_{eh} (tidak sesuai). Oleh karena itu, hasil evaluasi kesesuaian lahan untuk tanaman kelapa sawit di Nagari Sikabau yaitu SL1, SL2 dan SL5 (cukup sesuai), SL3 (cukup marjinal) dan SL4 (tidak sesuai).

B. Saran

Berdasarkan hasil yang didapat maka disarankan untuk satuan lahan yang bersifat tidak sesuai (N) dan sesuai marjinal (SL3) perlu diperbaiki pengolahan tanah yang baik dan sesuai sehingga optimalisasi produksi tanaman kelapa sawit akan tercapai. Adapun perbaikan yang dapat dilakukan dengan cara penanganan yang lebih lanjut dan manajemen lahan yang benar.